

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin bertambahnya tahun, pembangunan ekonomi pada suatu negara akan selalu mengalami peningkatan. Hasil dari semakin pesatnya pembangunan ekonomi itu sendiri bagi suatu negara ialah bisa positif dan juga bisa negatif, jika itu positif maka pembangunan ekonomi akan menghasilkan pertumbuhan ekonomiyang berujung pada meningkatkan kinerja negara di bidang ekonomi dan sebaliknya jika itu negatif maka dampak yang terjadi ialah berupa kerusakan lingkungan yang merupakan akibat dari aktivitas yang terjadi selama proses pembangunan ekonomi. Kerusakan lingkungan perlu mendapat perhatian yang serius karena dapat mengakibatkan berkurangnya sumber daya alam yang tersedia. Beberapa masalah terkait kerusakan lingkungan yang saat ini sedang dialami oleh banyak negara antara lain ialah pemanasan global dan kondisi perubahan iklim yang tidak menentu. Indonesia sendiri pada tahun 2020 tercatat telah mengalami banyak keurasakan lingkungan akibat adanya pembangunanan ekonomi yang terus meningkat, oleh karena itu Indonesia mulai menggerakan suatu program yang bernama Ekonomi Hijau (*Green Economy*). Ekonomi Hijau adalah suatu program baru yang dibuat untuk menggantikan program sebelumnya yang dinilai kurang efektif dan efisien akan penggunaan sumber daya yang digunakan. Tujuan utama penting dari Ekonomi Hijau adalah untuk mengurangi kerusakan lingkungan yang terjadi akibat adanya proses pembangunan ekonomi yang semakin meningkat. Bukti dilakukannya Ekonomi Hijau di Indonesia sudah dapat dilihat, salah satunya tertera pada catatan kementerian PPN atau Bappenas yang diterbitkan dalam sebuah buku singkat berjudul “Ekonomi Hijau: Sintesa dan Memulainya”.

Keuntungan dalam penerapan Ekonomi Hijau ini dapat dilihat dari sisi perusahaan dan negara. *Green Product Innovation* adalah salah satu bentuk nyata penerapan Ekonomi Hijau. Perusahaan yang menerapkan *Green Product*

Innovation cenderung akan meraih keuntungan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menerapkan *Green Product Innovation*. Penerapan Ekonomi Hijau seperti *Green Product Innovation* dalam perusahaan dapat membantu perusahaan untuk mencegah terjadinya pemborosan akan penggunaan sumber daya alam yang tersedia. Pengembangan *Green Product Innovation* akan membuka peluang pasar yang baru sehingga daya saing perusahaan menjadi meningkat. Indonesia mempunyai Undang - Undang yang mengatur tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yaitu UU N0 32 Tahun 2009, undang-undang tersebut berisikan beberapa pasal yang menatur khususnya tentang pengelolaan sumber daya alam . Regulasi pemerintah ini diharapkan dapat menyeimbangkan upaya dalam peningkatan kinerja sekaligus tetap menjaga kelestarian lingkungan (Song & Wang., 2019).

Green Product Innovation merupakan salah satu jenis inovasi yang memiliki tujuan untuk mengurangi polusi, melestarikan sumber daya, memperbaiki kondisi lingkungan, sekaligus sebagai alat untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Qiu & Wang., 2019). Akhir - akhir ini diketahui bahwa *Green Product Innovation* telah diakui sebagai salah satu faktor kunci dalam menciptakan pencapaian pertumbuhan dan kelestarian lingkungan (Dangelico., 2010). Berinvestasi pada *Green Product Innovation* dapat membantu perusahaan untuk mencegah terjadinya protes dan sanksi hukum terkait pencemaran lingkungan, serta perusahaan juga dapat mengembangkan peluang pasar yang akan mendorong peningkatan terhadap produk ramah lingkungan (Chiou et al., 2011). *Green Product Innovation* dapat mengakibatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Dampak positif lainnya yang dapat dirasakan dari adanya penerapan *Green Product Innovation* bagi perusahaan adalah penggunaan energi yang semakin hemat, pemangkasan biaya konsumsi dan bahan baku, peningkatan manfaat sumber daya, pengembangan peluang untuk memasuki pasar, dan peningkatan kinerja ekonomi dan sosial perusahaan sehingga mampu mencapai hasil yang saling menguntungkan antara perusahaan dan lingkungan (Porter & van der Linde., 1995). Banyaknya keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari penerapan *Green Product Innovation* menunjukkan bahwa adanya *Green Product Innovation* mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

Kinerja mencerminkan kegiatan, program, dan kebijakan yang dicapai dalam menjalankan tujuan, sasaran, visi, dan misi perusahaan (Bastian., 2006). Berguna untuk menilai apakah proses kerja yang dilakukan sudah selaras dengan tujuan yang diharapkan sebelumnya, diperlukan penjelasan tentang pencapaian kinerja perusahaan, karena itu diperlukan indikator yang jelas sebagai dasar pengukuran. Penulis akan fokus pada kinerja keuangan dalam penelitian ini, untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan secara keseluruhan.

Banyak penelitian tentang pengaruh Inovasi Produk Hijau terhadap kinerja perusahaan, seperti yang ditemukan oleh Wong (2012). Penelitian ini menunjukkan bahwa Inovasi Produk Hijau berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang menemukan bahwa inovasi produk hijau tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, namun penelitian ini tidak dalam sejalan dengan penelitian yang menemukan bahwa inovasi produk hijau memang memiliki dampak yang signifikan.

Terdapat hubungan positif antara inovasi produk hijau dengan kinerja perusahaan, namun dapat terjadi peningkatan biaya yang berdampak pada peningkatan harga produk yang pada akhirnya dapat menurunkan minat beli terhadap produk tersebut. Studi lain oleh Amores-Salvado et al. menemukan bahwa *Green Product Innovation* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, namun tidak signifikan secara statistik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian González-Benito (2005) yang menyatakan bahwa *Green Product Innovation* tidak berhubungan signifikan dengan kinerja keuangan perusahaan. Banyaknya hasil yang tidak konsisten dari penelitian sebelumnya untuk memahami dampak inovasiproduk hijau terhadap kinerja perusahaan memerlukan variabel lain untuk menjembatani hubungan antara dampak inovasi produk hijau dan kinerja perusahaan, sehingga penulis memilih variabel mediator sebagai variabel tambahan. Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah kepemilikan keluarga.

Bisnis milik keluarga adalah bisnis yang operasinya biasanya dikelola atau diatur oleh anggota keluarga dan biasanya sebagian besar sahamnya dimiliki oleh

anggota keluarga. Tujuan dari perusahaan milik keluarga adalah untuk mengendalikan semua operasi dan strategi perusahaan sehingga semua aset yang ada tetap menjadi milik keluarga sekarang dan di masa depan (Chung & Luo., 2008). Perusahaan dengan kepemilikan keluarga dikatakan memiliki kinerja yang lebih tinggi daripada non -perusahaan keluarga karena struktur organisasi yang lebih efisien dan struktur manajemen yang lebih baik daripada perusahaan non-keluarga (Huang et al., 2016).

Hubungan kepemilikan keluarga dan *Green Product Innovation* dapat terlihat dari bisnis keluarga yang dapat meningkatkan *Green Product Innovation* dengan memberdayakan kemampuan bisnis keluarganya tanpa mengurangi aktiva yang sudah ada. Perusahaan keluarga harus mempertimbangkan dengan hati-hati bagaimana pengaruh keluarga (kepemilikan, tata kelola, dan manajemen organisasi) dapat mempengaruhi efektivitas *Green Product Innovation*, terlebih lagi semua itu harus ditelaah lebih lanjut agar sesuai dengan karakteristik khusus yang ada dalam bisnis keluarga.

1.2 Kesenjangan Penelitian

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah membahas pengaruh *Green Product Innovation* terhadap kinerja perusahaan, seperti yang sudah dipaparkan dalam sub-bab sebelumnya, namun belum ada penelitian yang menambahkan faktor kepemilikan keluarga sebagai variabel mediasi. Berikut ini terdapat beberapa penelitian terdahulu tentang korelasi antara kepemilikan keluarga dengan *Green Product Innovation* dan korelasi antara kepemilikan keluarga dengan kinerja perusahaan.

Pertama, terkait korelasi antara kepemilikan keluarga dengan *Green Product Innovation*. Huang et al., (2016) menyatakan bahwa *Green Product Innovation* memiliki korelasi negatif dengan kepemilikan keluarga, kontrol keluarga, dan kepemilikan saham manajer. Bisnis keluarga dapat meningkatkan *Green Product Innovation* sekaligus mempertahankan aktiva hanya ketika perusahaan mampu memberdayakan dewan perusahaan keluarga. Penelitian tersebut bertentangan dengan yang dilakukan oleh Dibrell & Craig (2006) yang menyatakan

bahwa akan ada hubungan simbiosis yang saling menguntungkan dari waktu ke waktu di perusahaan keluarga antara lingkungan alam dan nilai-nilai keluarga yang memungkinkan perusahaan keluarga untuk membangun kinerja keuangan dan meningkatkan inovasi yang dapat menompang bisnis untuk generasi yang akan datang.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan adalah kepemilikan keluarga. Studi yang dilakukan Anderson & Reeb., 2003 menuliskan bahwa perusahaan yang sebagian besar kepemilikannya dipegang oleh anggota keluarga cenderung lebih berhasil daripada perusahaan yang kepemilikannya dibagi di antara sejumlah individu yang berbeda. Beuren dkk. (2016) menemukan bahwa bisnis milik keluarga cenderung berkinerja kurang baik daripada bisnis yang tidak dimiliki oleh keluarga. Studi ini menemukan bahwa perusahaan keluarga berkinerja lebih baik daripada perusahaan non-keluarga.

Berdasarkan landasan dan investigasi celah-celah yang telah digambarkan, maka hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam pemikiran ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Apakah *Green Product Innovation* mempengaruhi kinerja perusahaan?
2. Apakah *Green Product Innovation* mempengaruhi kepemilikan keluarga?
3. Apakah kepemilikan keluarga mempengaruhi kinerja perusahaan?
4. Apakah *Green Product Innovation* berpengaruh terhadap pelaksanaan perusahaan dengan kepemilikan keluarga sebagai variabel intervening?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu :

1. Untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh *Green Product Innovation* terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh *Green Product Innovation* terhadap kepemilikan keluarga.
3. Untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh kepemilikan keluarga terhadap kinerja perusahaan.

4. Untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh *Green Product Innovation* terhadap kinerja perusahaan dengan kepemilikan keluarga sebagai variabel mediasi.

1.4 Ringkasan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2020. Penulis menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yang kemudian diuji menggunakan analisis jalur untuk melihat besarnya koefisien langsung, langsung dan tidak langsung dari variabel terikat ke variabel bebas. Penelitian ini juga menggunakan analisis regresi intermediet untuk menguji hipotesis.

1.5 Ringkasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mengisyaratkan bahwa perusahaan dengan kepemilikan keluarga dapat menyebabkan adanya kenaikan kinerja perusahaan, salah satunya dengan menerapkan *Green Product Innovation*. Berdasarkan informasi yang didapat penulis, banyak perusahaan besar di Indonesia dengan status kepemilikan keluarga yang memiliki kinerja yang baik, dan perusahaan tersebut juga menerapkan *Green Product Innovation*, seperti Unilever, Panasonic dan Adidas.

1.6 Kontribusi Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi baik itu secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan di bidang akuntansi, khususnya terkait dengan inovasi produk hijau, kinerja bisnis dan kepemilikan keluarga. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan

pemikiran, masukan, dan sumber daya bagi peneliti yang ingin mengembangkan penelitian sejenis.

2. Praktis

Bahkan, penelitian ini dapat digunakan untuk menguji dampak inovasi produk hijau pada perusahaan dan investor terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan kepemilikan keluarga.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi 5 bab yang berkesinambungan, yaitu :

- Bab 1 Pendahuluan menjelaskan tentang penelitian ini yang berawal dari adanya proses pertumbuhan ekonomi yang memiliki dampak negatif berupa kerusakan lingkungan, untuk menangani hal tersebut maka diadakan yang namanya ekonomi hijau. Salah satu contoh penerapan dari ekonomi hijau dalam bidang ekonomi adalah *Green Product Innovation*. Penerapan *Green Product Innovation* jika dihubungkan dengan perusahaan erat kaitanya dengan naik turunnya kinerja perusahaan. Pengaruh *Green Product Innovation* terhadap kinerja perusahaan telah banyak ditemukan dalam penelitian terdahulu, namun diantaranya masih banyak ditemukan kesenjangan-kesenjangan hasil penelitian, oleh karena itu penelitian ini dibuat penulis dengan menambahkan variabel mediasi untuk lebih mengembangkan penelitian ini.
- Bab 2 Bab 2 tinjauan membahas dua teori penting dalam penelitian ini, yaitu teori keagenan dan teori manajemen, dua teori yang mendukung penyusunan penelitian ini. Selain itu, bab ini juga menjelaskan hipotesis penelitian.
- Bab 3 Metode Penelitian meliputi jenis dan pendekatan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data sekunder dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif,

pengujian hipotesis klasik, dan pengujian hipotesis analisis lintasan.

- Bab 4 Hasil dan pembahasan mendeskripsikan gambaran umum dan objek penelitian, deskripsi statistik, hasil pengujian hipotesis klasik, pembuktian hipotesis untuk menjawab permasalahan yang telah dibangun, serta seperti interpretasi hasil dan pembahasan.
- Bab 5 Kesimpulan dan Rekomendasi termasuk ringkasan hasil penelitian, kesimpulan, keterbatasan penelitian dan rekomendasi untuk peneliti lain serta perusahaan manufaktur yang ingin menerapkan inovasi produk hijau.